

INTISARI

Klon seri PGL merupakan klon teh baru PT. Pagilaran yang diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor variasi ekstrak klon teh PGL, jenis daun teh, dan waktu aplikasinya terhadap penghambatan *Rehmannia mosaic virus* (ReMV). Persentase penghambatan ReMV dihitung dari munculnya bercak lokal pada tanaman uji *Chenopodium amaranticolor*. Hasil menunjukkan bahwa semua kombinasi perlakuan terbukti mampu menghambat ReMV dan memperpanjang masa inkubasi. Variasi klon PGL yang digunakan (PGL 1, PGL 3, dan PGL 4) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap penghambatan ReMV. Aplikasi antiviral bersamaan dengan inokulasi untuk setiap klon mencapai tingkat penghambatan tertinggi, yaitu: 94,19% dengan peko PGL 1; 92,15% dengan peko PGL 4; dan 91,37% dengan peko PGL 3. Pucuk peko memiliki aktivitas penghambatan ReMV lebih tinggi dibandingkan dengan daun ketiga, namun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Aplikasi ekstrak teh sebelum inokulasi virus menunjukkan persentase penghambatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan aplikasi setelah inokulasi. Namun demikian, ekstrak teh PGL 1, PGL 3, dan PGL 4 masih dapat menghambat ReMV pada 3 hari setelah inokulasi hingga rerata 42,27%.

Kata kunci: antiviral, klon PGL, peko, teh, ReMV

ABSTRACT

The PGL series clones are the new tea clones of PT. Pagilaran which known to have high antioxidant activity. This study aims to determine the effect of PGL tea clones variation, the type of tea leaf, and the time of its application in the inhibition of *Rehmannia mosaic virus* (ReMV). The ReMV inhibition was calculated from the local lesions counting on *Chenopodium amaranticolor* leaf. The results indicate that all treatment combinations could inhibit ReMV and prolong the incubation period. The variation of PGL clones used (PGL 1, PGL 3, and PGL 4) did not show a significant difference in the inhibition of ReMV. Antiviral concurrent application with virus inoculation for each clone was reaching the highest rates of inhibition: 94.19% with *peko* PGL 1, 92.15% with *peko* PGL 4, and 91.37% with *peko* PGL 3. Young bud tea leaves (*peko*) had higher antiviral activity than the third leaf but did not show a significant difference. Tea extract application before virus inoculation led to higher inhibition than the treatment after inoculation. However, tea extracts of PGL 1, PGL 3, and PGL 4 were still able to inhibit ReMV at 3 days after inoculation by an average of 42.27%.

Keywords: antiviral, PGL tea clones, ReMV, tea, young buds (*peko*)